

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada BAB IV, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Setelah dilakukan penelitian siswa diberi pretest sebelum diajar dengan menggunakan model diperoleh rata-rata pretes kelas eksperimen sebesar 43,33 dan standar deviasi 11,55. Dan untuk kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 41,11 dan standar deviasi 13,13. Sedangkan setelah siswa diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Think-Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* diperoleh nilai rata-rata post tes sebesar 74,67 dengan standar deviasi 10,08 dan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional diperoleh rata-rata post tes sebesar 67,78 dengan standar deviasi 12,20. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think-Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.
2. Dari hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung}$  =sebesar 2,344 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,672 pada taraf signifikan 95% maka dapat disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,344 > 1,672$ ) ini berarti ada pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran *Think-Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan di SMK BM Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

3. Hasil penelitian membuktikan bahwa model pembelajaran *Think-Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* menjadikan kelas lebih hidup dan dinamis karena keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, bukan lagi seperti kebanyakan pembelajaran yaitu guru yang mendominasi kegiatan pembelajaran.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisa data dan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *Think-Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* memberikan hasil belajar lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional, sehingga diharapkan bagi sekolah khususnya guru-guru agar dapat menerapkan model pembelajaran *Think-Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* pada materi lain yang sesuai dengan pembelajaran tersebut.
2. Guru sebaiknya dapat menguasai beberapa model pembelajaran untuk menunjang kinerja guru, agar proses pembelajaran tidak bersifat monoton dan guru tidak hanya menggunakan metode konvensional.
3. Bagi sekolah diharapkan dapat menjadi wadah untuk dapat terus meningkatkan mutu pendidikan dengan mewajibkan guru untuk dapat menguasai beberapa model pembelajaran agar guru tidak hanya menggunakan metode konvensional.